

ABSTRAK

Penggabungan PT. Sang Hyang Seri (Persero) dan PT. Pertani (Persero) tercatat dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 98 Tahun 2021 ditandatangani Jokowi pada 15 September 2021, diharapkan dapat memperkuat perkembangan pada sektor pertanian nasional. PT. Sang Hyang Seri (Persero) juga melakukan perubahan budaya organisasi, yang sebelumnya berorientasi KCC-FAST menjadi mengacu pada core value BUMN, yaitu AKHLAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan organisasi dan budaya organisasi pada kinerja karyawan PT. Sang Hyang Seri (Persero).

Faktor yang diuji dalam variabel (X1) Perubahan organisasi *Developmental change, Transitional change, Transformational change*. Variabel (X2) Budaya organisasi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Lalu variabel (Y) Kinerja karyawan *Quantity of work, Quality of work, Job knowledge, Creativeness, Cooperation, Dependability, Initiative, Personal qualities*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan kantor pusat PT. Sang Hyang Seri (Persero).

Teknik sampling yang digunakan adalah sample jenuh. Total seluruh karyawan adalah 103 dan dijadikan responden untuk menjawab pertanyaan menggunakan google form. Pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa perubahan organisasi (X1) dan budaya organisasi (X2) memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 64%, sedangkan 46% lainnya dipengaruhi oleh variabel selain perubahan organisasi dan budaya organisasi yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan organisasi dan budaya organisasi dan kinerja karyawan berpengaruh positif. Dalam masa penggabungan perusahaan, perubahan organisasi tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak disandungi oleh adanya budaya organisasi untuk mendapatkan kinerja yang baik di perusahaan.

Kata Kunci: Perubahan Organisasi, Budaya Organisasi, Kinerja Karyawan